BAB 5
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran menulis. Metode karyawisata yang digunakan peneliti adalah metode karyawisata. Metode karyawisata dianggap sesuai untuk diaplikasikan dalam pembelajaran menulis, karena menunjang siswa untuk menyaksikan berbagi fenomena yang sedang terjadi di sekitar mereka melalui berbagai hal, dan benda yang akan dilihatnya selama kegiatan berlangsung. Metode karyawisata juga selaras dengan tujuan kurikulum dan tema fenomena sosial pada pembelajaran teks eksplanasi, sehingga peneliti merasa metode ini tetap untuk digunakan dalam pengajaran teks eksplanasi. Dalam penelitian ini peneliti mengujicobakan metode karyawisata berbantuan media peta pemikiran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VIII-I SMP Negeri 12 Bandung, sesuai dengan prosedur yang dirancang, proses penerapan metode dan hasil pembelajaran diperoleh simpulan sebagai berikut.

1) Kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam menulis teks eksplanasi sebelum mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode karyawisata berbantuan media peta pemikiran berdasarkan nilai prates diperoleh rata-rata sebesar 51, dan termasuk ke dalam kategori kurang. Adapun sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode dan media tersebut, kemampuan siswa di kelas eksperimen berdasarkan nilai pascates diperoleh rata-rata sebesar 82 dan termasuk ke dalam kategori baik.
2) Kemampuan siswa di kelas kontrol dalam menulis teks eksplanasi sebelum mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode konvensional berbantuan media pemodelan teks berdasarkan nilai prates diperoleh rata-rata sebesar 53, dan termasuk ke dalam kategori kurang. Adapun, sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode dan media tersebut, kemampuan

siswa di kelas eksperimen berdasarkan nilai pascates diperoleh rata-rata sebesar 63, dan termasuk ke dalam kategori cukup.

3) Pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Pembelajaran dilaksanakan menerapkan metode karyawisata berbantuan media peta konsep di kelas eksperimen dan metode konvensional, yakni ceramah dan diskusi berbantuan media pemodelan teks di kelas kontrol. Kedua kelas tersebut mendapat perlakuan yang sama pada setiap pertemuannya, kecuali pada pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama kedua kelas melakukan pengenalan, dan tes awal selama satu jam pertama dan jam selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan perlakuan dengan alokasi waktu 1x40 menit. Pada pertemuan kedua diterapkan metode karyawisata berbantuan peta pemikiran di kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode konvensional berbantuan media pemodelan teks. Alokasi waktu pada pertemuan kedua ini adalah 2x40 menit pada kelas kontrol dan sedikit tambahan waktu pada kelas eksperimen, karena kendala teknis pada saat kegiatan berlangsung. Tempat yang menjadi tujuan karyawisata kelas eksperimen adalah *mobil reseller* Bandung Makuta di Setiabudhi dan komunitas sosial Rumah Cemara di Gegerkalong. Pertemuan ketiga peneliti menerapkan perlakuan dengan alokasi waktu yang sama pada kedua kelas tersebut, 2x40 menit. Pertemuan keempat di kedua kelas tersebut, perlakuan dan tes akhir berlangsung selama satu jam pelajaran, yakni 1x40 menit dengan tambahan waktu 15 menit.

4) Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode karyawisata. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS tersebut diketahui df 27. Pada tabel distribusi t dengan α untuk uji satu pihak kita dapat mengetahui df 27 pada 0.05 adalah 1.703. Hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui t_{hitung} 8.242. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 8.242 > 1.703. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penghitungan selanjutnya signifikansinya adalah 0.0001, artinya kurang dari 0.05 (0.138 < 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hal

tersebut sesuai dengan aturan pengujian sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang siginifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menerapkan metode karyawisata berbantuan peta pemikiran di kelas eksperimen dan metode konvensional berbantuan media pemodelan teks di kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang dapat dijadikan parameter dalam menentukan metode pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Penerapan metode karyawisata cukup efektif digunakan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran teks yang membutuhkan banyak data. Penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi pendidik yang akan menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pendidik dapat lebih luas dalam menerapkan metode karyawisata pada teks yang lain.

Penelitian ini memberikan implikasi yang baik bagi berbagai pihak yang terlibat, terutama dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, penggunaan media harus relevan dengan materi yang dibahas. Dengan adanya penelitian ini, pendidik dapat menggunakan media peta dalam pembelajaran teks eksplanasi, karena penggunaan media ini sudah berhasil meningkatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selama proses pembelajaran, siswa dipermudah dengan menggunakan media tersebut, sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dilaksanakan.

Peningkatan hasil belajar pada penelitian ini berbeda tinggi dan rendahnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar bergantung kepada tiap variasi metode, teknik atau model pembelajaran yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menerapkan metode atau teknik pembelajaran pendidik harus menganalisis dengan hati-hati dan rinci. Paduan antara metode atau teknik dan media pembelajaran juga perlu diperhatikan relevansinya, terutama pada pembelajaran. Jika sudah relevan, hasil akan baik seperti pada penerapan metode dibantu media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis yang ada dalam penelitian ini. Respons siswa terhadap metode dan media

pembelajaran juga harus dipertimbangkan dengan baik dan hati-hati sebelum pembelajaran dilaksanakan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka rekomendasi yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1) Hasil penelitian membuktikan metode karyawisata dengan berbantuan media peta pemikiran efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis. Dengan demikian, metode karyawisata dengan berbantuan media peta pemikiran dapat dijadikan salah satu alternatif metode dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar dan menyenangi pembelajaran menulis, khususnya dalam menulis teks eksplanasi.
2) Hendaknya pendidik mampu meningkatkan daya kreativitasnya dalam merangsang siswa untuk meminati dan menyenangi pembelajaran menulis, khususnya menulis teks eksplanasi. Salah satunya menggunakan metode karyawisata dengan berbantuan media peta pemikiran yang mampu mengupayakan daya kreativitas. Untuk mengatasi situasi yang membosankan dalam pembelajaran di sekolah, sebaiknya pendidik menggunakan berbagai strategi, model, teknik, maupun media yang tepat. Khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang membutuhkan daya kreativitas, imajinasi serta ide untuk menghasilkan sebuah karya tulisan yang baik dan menarik.
3) Peneliti mengharapkan para pendidik, peneliti, dan penulis di bidang bahan ajar agar mengembangkan variasi dan model teks eksplanasi, khususnya pada tema sosial dan budaya. Hal tersebut akan memudahkan siswa untuk memahami teks eksplanasi yang sedang dipelajari dan tema yang dekat dengan siswa akan mudah menjadi stimulus untuk mengembangkan ide ketika menulis.